

**ANALISIS KETERAMPILAN GURU PPKN DALAM
MENYUSUN INSTRUMEN PENILAIAN BERORIENTASI
HOTS (*HIGHER ORDER THINKING SKILL*) DI UPT SMA
NEGERI 1 OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh :

Yuni Windi Sari

Nomor Induk Mahasiswa 06051281722033

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2021

**ANALISIS KETERAMPILAN GURU PPKN DALAM
MENYUSUN INSTRUMEN PENILAIAN BERORIENTASI
HOTS (*HIGHER ORDER THINKING SKILL*) DI UPT SMA
NEGERI 1 OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh:

Yuni Windi Sari

Nomor Induk Mahasiswa 06051281722033

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan:

Pembimbing 1,

Drs. Alfiandra.,M.Si

NIP.196702051992031004

Pembimbing 2,

Kurnisar, S.Pd.,M.H

NIP. 197603052002121001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi PPKn



Sulkipani, S.Pd., M.Pd

NIP. 198707042015041002

**ANALISIS KETERAMPILAN GURU PPKN DALAM
MENYUSUN INSTRUMEN PENILAIAN BERORIENTASI
HOTS (*HIGHER ORDER THINKING SKILL*) DI UPT SMA
NEGERI 1 OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh:

Yuni Windi Sari

Nomor Induk Mahasiswa 06051281722033

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Senin

Tanggal : 1 November 2021

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



Drs. Alfiandra.,M.Si

NIP.196702051992031004

Pembimbing 2,



Kurnisar, S.Pd.,M.H

NIP. 197603052002121001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi PPKn



Sulkipani, S.Pd., M.Pd

NIP. 198707042015041002

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuni Windi Sari
NIM : 06051281722033
Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Keterampilan Guru PPKn dalam Menyusun Instrumen Penilaian Berorientasi HOTS (*Higher Order Thinking Skill*) di UPT SMA Negeri 1 Ogan Ilir” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Oktober 2021

Yang membuat pernyataan



Yuni Windi Sari

PRAKATA

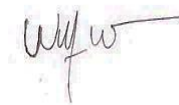
Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Drs. Alfiandra, M.Si dan Bapak Kurnisar, S.Pd, M.H selaku pembimbing atas segala bimbingan dan arahnya dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kasih sayang dan rahmatnya kepada beliau.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Farida, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Bapak Sulkipani, S.Pd.,M.Pd, selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan. Kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu Ibu Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D, Bapak Sulkipani,S.Pd., M.Pd, Bapak Drs. Emil El Faisal, M,Si, Ibu Sri Artati Waluyati, M.Si., Ibu Khusnul Fatihah, S.Pd., M.Pd, Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd.,M.Pd, Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd, Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd, Ibu Maryani, S.Pd., M.Pd, Ibu Rini Setiyowati, S.Pd.,M.Pd atas segala ilmu, pengetahuan, motivasi serta nasihat yang telah diberikan.

Tidak lupa juga ucapan terimakasih kepada Ibu Rika Novarina sebagai admin Prodi PPKn atas segala bantuannya hingga penyelesaian administrasi skripsi ini. Ucapan terimakasih juga kepada sekolah UPT SMAN 1 Ogan Ilir yang telah membantu penelitian sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Indralaya, Oktober 2021

Penulis



Yuni Windi Sari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN DEPAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRAC	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat secara teoritis	7
1.4.2 Manfaat secara praktis	7
1.4.2.1 Bagi Guru	7
1.4.2.1 Bagi Sekolah.....	7
1.4.2.1 Bagi Peneliti	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Keterampilan Guru Abad ke 21	8
2.1.1 Keterampilan Guru	8
2.1.2 Guru PPKn Dalam Pembelajaran Abad 21	9
2.1.3 Keterampilan Guru dalam Pembuatan Soal	10
2.2 Instrumen Penilaian	11
2.2.1 Sejarah Penilaian Ujian Nasional	11
2.2.2 Konsep Instrumen Penilaian	12

2.2.3	Penilaian Berdasarkan Kurikulum 2013	13
2.2.4	Pengembangan Instrumen Penilaian Pengetahuan	15
2.3	Higher Order Thinking Skill (HOTS)	16
2.3.1	Pengertian HOTS.....	16
2.3.2	Langkah menyusun Instrumen HOTS	17
2.3.3	Karakteristik HOTS	23
2.3.4	Level Kognitif HOTS	24
2.3.5	Peran soal HOTS dalam penilaian.....	25
2.4	Kerangka berpikir	26
2.5	Alur Penelitian	28
BAB III METODELOGI PENELITIAN		
3.1	Variabel Penelitian	29
3.2	Definisi Operasional Variabel	29
3.3	Populasi dan Sampel	31
3.3.1	Populasi.....	31
3.3.2	Sampel.....	31
3.4	Teknik Pengumpulan Data	32
3.4.1	Teknik Dokumentasi.....	32
3.4.2	Teknik Observasi.....	33
3.4.3	Teknik Wawancara	34
3.5	Uji Keabsahan Data	35
3.5.1	Uji Kredibilitas	35
3.5.2	Uji Transferabilitas	38
3.5.3	Uji Dependabilitas	38
3.5.4	Uji Konfirmabilitas.....	39
3.6	Teknik Analisis Data.....	39
3.6.1	Pengumpulan Data.....	40
3.6.2	Reduksi Data	40
3.6.3	Penyajian Data.....	40
3.6.4	Pengambilan Kesimpulan	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	42
4.2 Deskripsi Data dan Hasil Penelitian	43
4.2.1 Deskripsi Data Dokumentasi.....	43
4.2.1.1 Profil UPT SMA Negeri 1 Ogan Ilir	44
4.2.1.2 Visi dan Misi SMA Negeri 1 Ogan Ilir	44
4.2.1.3 Data Jumlah Pendidik dan Pegawai	44
4.2.1.4 Data Jumlah Peserta Didik SMA Negeri 1 Ogan Ilir	45
4.2.1.5 Struktur Organisasi UPT SMA Negeri 1 Ogan Ilir.....	45
4.2.2 Deskripsi Data Observasi.....	47
4.2.2.1 Deskripsi Data Keterampilan	47
4.2.2.2 Deskripsi Data Pengetahuan	92
4.2.3 Deskripsi Data Wawancara	93
4.3 Analisis Data Hasil Penelitian	112
4.3.1 Analisis Data Dokumentasi.....	112
4.3.2 Analisis Data Hasil Observasi.....	113
4.3.2.1 Analisis Data Hasil Observasi Keterampilan	113
4.3.2.2 Analisis Data Hasil Observasi Pengetahuan.....	116
4.3.3 Analisis Data Hasil Wawancara	118
4.3.3.1 Triangulasi	121
4.3.3.2 <i>Memberceheck</i>	122
4.4 Reduksi Data.....	126
4.5 Penyajian Data	126
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian	126
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan.....	135
5.2 Saran.....	135
5.2.1 Bagi Sekolah	135
5.2.2 Bagi Guru	136
5.2.2 Bagi Peserta Didik	136
DAFTAR PUSTAKA	137
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Indikator dan Sub Indikator	30
Tabel 3.2 Populasi	31
Tabel 3.2 Informan	32
Tabel 3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	35
Tabel 4. 1 Jadwal Kegiatan Penelitian	43
Tabel 4. 2 Profil UPT SMA Negeri 1 Ogan Ilir	44
Tabel 4.3 Jumlah Guru dan pegawai SMA Negeri 1 Ogan Ilir	45
Tabel 4.4 Daftar Nama Guru PPKn UPT SMA Negeri 1 Ogan Ilir	45
Tabel 4. 5 Data Jumlah Peserta Didik UPT SMA Negeri 1 Ogan Ilir	45
Tabel 4.6 Daftar Nama Informan Penelitian	47
Tabel 4.7 Obsrvasi Instrumen Penilaian ke-1 Informan Pertama.....	48
Tabel 4.8 Observasi Instrumen Penilaian ke-2 Informan Pertama	51
Tabel 4.9 Observasi Instrumen Penilaian ke-3 Informan Pertama	55
Tabel 4.10 Obsrvasi Instrumen Penilaian ke- 1 Informan Kedua	59
Tabel 4.11 Observasi Instrumen Penilaian ke-2 Informan Kedua.....	62
Tabel 4.12 Observasi Instrumen Penilaian ke-3 Informan Kedua.....	66
Tabel 4.13 Obsrvasi Instrumen Penilaian ke-1 Informan Ketiga	70
Tabel 4.14 Observasi Instrumen Penilaian ke-2 Informan Ketiga	74
Tabel 4.15 Observasi Instrumen Penilaian ke-3 Informan Ketiga	77
Tabel 4.16 Obsrvasi Instrumen Penilaian ke- 1 Informan Keempat	81
Tabel 4.17 Observasi Instrumen Penilaian ke-2 Informan Keempat.....	84
Tabel 4.18 Observasi Instrumen Penilaian ke-3 Informan Keempat.....	88
Tabel 4.19 Deskripsi Hasil <i>Pretest</i> Guru PPKn	92
Tabel 4.20 Deskripsi Hasil Wawancara Guru	94
Tabel 4.21 Kriteria interval penilaian	113
Tabel 4.22 Hasil Presentase Observasi Guru	116
Tabel 4.23 Kriteria interval penilaian	117
Tabel 4.24 Hasil Presentase Observasi Guru	118
Tabel 4.25 Deskripsi Data Hasil Wawancara Kepala Sekolah	122

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	27
Bagan 2.2 Alur Penelitian	28
Bagan 4.1 Struktur Organisasi.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Usul Judul Pembimbing 1
- Lampiran 2 : Usul Judul Pembimbing 2
- Lampiran 3 : Persetujuan Usul Judul Pembimbing Akademik
- Lampiran 4 : Persetujuan Judul oleh Koordinator Program Studi
- Lampiran 5 : Perubahan Judul Skripsi Pertama
- Lampiran 6 : Perubahan Judul Skripsi Kedua
- Lampiran 7 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 8 : Surat Keputusan Izin Penelitian dari FKIP UNSRI
- Lampiran 9 : Surat Keputusan Izin Penelitian dari Dinas Provinsi
- Lampiran 10 : Surat Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 11 : Surat Persetujuan Ujian Akhir Program Sarjana
- Lampiran 12: : Rubrik Perbaikan Skripsi
- Lampiran 13 : Kartu Bimbingan Pembimbing
- Lampiran 14 : Kisi-kisi Wawancara
- Lampiran 15 : Lembar Wawancara
- Lampiran 16 : Kisi-Kisi Pretest
- Lampiran 17 : Lembar Pretest
- Lampiran 18 : Kisi-Kisi Observasi
- Lampiran 19 : Lembar Observasi
- Lampiran 20 : Hasil Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 21 : Instrumen Penilaian Guru
- Lampiran 22 : Hasil Pemeriksaan Plagiasi

Analisis Keterampilan Guru PPKn dalam Menyusun Instrumen Penilaian Berorientasi HOTS (*Higher Order Thinking Skill*) di UPT SMA Negeri 1 Ogan Ilir

Oleh:
Yuni Windi Sari
06051281722033


Pembimbing 1: Drs. Alfiandra.,M.Si
Pembimbing 2: Kurnisar, S.Pd.,M.H
Program Studi: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK


Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Keterampilan Guru PPKn dalam Menyusun Instrumen Penilaian Berorientasi HOTS (*Higher Order Thinking Skill*) di UPT SMA Negeri 1 Ogan Ilir. Informan dalam penelitian ini berjumlah 4 (empat) yang merupakan Guru PPKn di UPT SMA Negeri 1 Ogan Ilir dengan penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* tipe *total sampling*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi, observasi, dan wawancara. Uji keabsahan data yang digunakan meliputi uji *credibility*, uji *transferability*, uji *dependability* dan uji *confirmability*. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, diketahui bahwa keterampilan guru dalam menyusun instrumen penilaian berorientasi HOTS dalam kategori baik, dapat dilihat dari skor 6 indikator dengan nilai rata-rata yaitu 77.16%. Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan guru PPKn di UPT SMA Negeri 1 Ogan Ilir memiliki keterampilan yang baik dalam menyusun instrumen penilaian berorientasi HOTS.

Kata kunci: Keterampilan Guru, Instrumen Penilaian, HOTS, UPT SMA Negeri 1 Ogan Ilir

Pembimbing 1,


Drs. Alfiandra.,M.Si
NIP.196702051992031004

Pembimbing 2,


Kurnisar, S.Pd.,M.H
NIP. 197603052002121001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi PPKn


Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP. 198707042015041002

**Analysis of Civics Teachers Skills in Developing the Assessment Instruments
Oriented to HOTS (Higher Order Thinking Skill) at UPT SMA Negeri 1
Ogan Ilir**

By:
Yuni Windi Sari
06051281722033


Advisors 1 : Drs. Alfiandra., M. Si
Advisors 2 : Kurnisar, S.Pd.,M.H
Study Program : Civic Education

ABSTRACT

This study aims to determine the Skills of Civics Teachers in Developing the Assessment Instruments Oriented to HOTS (Higher Order Thinking Skill) at UPT SMA Negeri 1 Ogan Ilir. The informants in this study amounted to 4 (four) who were PPKn teachers at UPT SMA Negeri 1 Ogan Ilir with the determination of informants in this study using a total sampling type of nonprobability sampling technique. This study uses a qualitative approach with a descriptive method. Collecting data in this study using documentation, observation, and interviews. The validity test of the data used includes the credibility test, transferability test, dependability test and confirmability test. The data analysis technique used is data reduction, data presentation and conclusion drawing. Based on the results of data analysis and discussion result, it is known that the skills of teachers in preparing HOTS-oriented assessment instruments are in the good category, it can be seen from the score of 6 indicators with an average value of 77.16%. So the results of this study show that PPKN teachers at UPT SMA Negeri 1 Ogan Ilir have good skills in developing HOTS-oriented assessment instruments.

Keywords: Teacher Skills, Assessment Instruments, HOTS, UPT SMA Negeri 1 Ogan Ilir

Advisors 1,



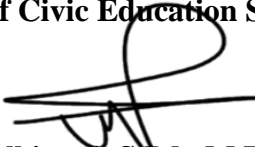
Drs. Alfiandra., M. Si
NIP.196702051992031004

Advisors 2,



Kurnisar, S.Pd., M.H
NIP. 197603052002121001

Approve Of,
Coordinator Of Civic Education Study Program



Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP. 198707042015041002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan kemajuan zaman, pendidikan merupakan suatu hal yang strategis dan penting dalam mengembangkan kemampuan manusia diberbagai aspek kehidupan. Menurut Sanusi (2013: 23) pendidikan sebagai suatu kegiatan mendidik atau kegiatan belajar mengajar yang esensinya terletak pada belajar dan esensi dari belajar terletak pada berpikir. Esensi dari pendidikan adalah berpikir, maka pendidikan digunakan sebagai sarana mengembangkan ilmu pengetahuan dan dijadikan tolak ukur dalam pembangunan bangsa dan negara. Dalam meningkatkan kualitas peserta didik dalam berpikir, dilakukan peningkatan kualitas pembelajaran dengan penilaian yang berorientasi pada keterampilan berpikir tingkat tinggi.

Sistem pendidikan abad ke-21 merupakan peralihan pembelajaran yang disepakati dan dikembangkan untuk menunjang kebutuhan zaman modern dengan berbagai inovasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan komunikasi yang dikenal dengan *The 21st Century Skills* (Kemendikbud, 2016: 31). Adanya kemajuan diberbagai bidang kehidupan salah satunya pendidikan, akan berdampak bagi peserta didik agar memiliki kemampuan yang mumpuni baik *soft skill* maupun *hard skill* sesuai dengan kebutuhan zaman. Pendidikan harus mampu menyesuaikan dinamika di masyarakat terutama tutunan zaman yang semakin kompetitif, untuk itu dilakukannya penyempurnaan terhadap kurikulum secara menyeluruh dan responsif sebagai hal yang sangat penting untuk menyesuaikan kemajuan pendidikan di abad ke-21.

Berkaitan dengan adanya isu standar pendidikan internasional, maka disesuaikan kurikulum nasional dengan kurikulum pembelajaran abad ke-21. Dilakukan perubahan dan penyempurnaan terhadap kurikulum 2013. Perubahan dilakukan pada standar isi dan standar penilaian dengan memperluas materi berkesesuaian dengan kebutuhan peserta didik, yaitu berpikir kritis dan analisis

berdasarkan standar internasional (Widana, 2017: 1). Pembelajaran pada kurikulum 2013 menekankan terhadap perkembangan bakat, minat, peserta didik yang lebih berkarakter, kompeten dan literat untuk menghadapi tantangan di abad ke-21. *National Education Assosiation 2015* telah mendefinisikan pendidikan abad ke-21 dapat melahirkan peserta didik yang berketerampilan *Learning and Innovation Skills*, adapun kecakapan abad ke-21 peserta didik disebut 4C yaitu: (1) *Communication*, (2) *Collaboration*, (3) *Critical Thinking* dan (4) *Creative*.

Penilaian berperan penting dalam proses pembelajaran. Berdasarkan Peraturan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan No. 23 Tahun 2016 tentang Standar Nasional Penilaian Pasal 1 ayat (2) berbunyi:

“Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik”.

Penilaian merupakan kegiatan mengumpulkan informasi untuk mengetahui tingkat ketercapaian peserta didik dalam menguasai pembelajaran dan memperbaiki proses pembelajaran. Perubahan standar penilaian pada kurikulum 2013 digunakan untuk menunjang ketercapaian tujuan pendidikan abad ke-21. Kurikulum 2013 mulai mengadaptasi model penilaian berstandar internasional yang digunakan untuk menunjang ketercapaian tujuan pendidikan abad ke-21. Model penilaian tersebut adalah *higher order thinking skill* (HOTS) yang merupakan penilaian untuk mengetahui kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik (Widana, 2017: 1).

Pendidikan modern menuntut guru dan peserta didik untuk memiliki kecakapan yang berorientasi *High Order Thinking Skill* (HOTS) atau biasa disebut kecakapan berpikir tingkat tinggi. Menurut Saputra (2016: 91) menjelaskan bahwa *higher order thinking skill* (HOTS) merupakan keterampilan berpikir peserta didik pada tingkat yang lebih tinggi, yang berkaitan dengan berpikir kritis (*critical thinking*), kreatif (*creativity*), dan memecahkan masalah (*problem solving*) dengan pengetahuan yang dimiliki. Standar penilaian berorientasi HOTS adalah upaya untuk memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia terutama meningkatkan profesionalisme guru dan meningkatkan kualitas berpikir, karakter, dan keterampilan peserta didik. Karakteristik dari penilaian HOTS menuntut

peserta didik untuk berpikir kritis dan kreatif serta latihan mencari solusi rasional terhadap masalah yang dihadapi di kehidupan sehari-hari di masa mendatang.

Berbagai upaya telah diterapkan pemerintah dalam mengembangkan kualitas pendidikan di Indonesia. Berdasarkan data bahwa kemampuan yang dimiliki peserta didik di Indonesia sangat rendah dalam memahami informasi, menganalisis, pemecahan masalah, melakukan investigasi, dan sebagainya. Hasil studi PISA seharusnya dijadikan tolak ukur untuk lebih meningkatkan implementasi pembelajaran berbasis HOTS, salah satunya guru perlu melakukan pengembangan terhadap penilaian. Hasil studi *Programme for International Student Assessment* (PISA) tahun 2018, prestasi yang dicapai peserta didik di Indonesia dari literasi membaca (*reading literacy*), literasi sains (*scientific literacy*), dan literasi matematika (*mathematical literacy*) nilai yang didapat mengalami penurunan dibandingkan tes PISA pada tahun 2015.

Guru profesional dan berkompotensi diperlukan untuk dapat merespons serta menindaklanjuti berbagai pembaharuan, salah satunya adalah penilaian berorientasi HOTS. Menurut Sukardi (2009: 49) guru yang profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang sudah berdasarkan syarat untuk tugas pendidikan dan pengajaran, meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan profesional. Guru profesional harus bisa mengembangkan dan membuat instrumen evaluasi pembelajaran, kemampuan ini termasuk kedalam kemampuan pedagogik guru. Guru perlu melakukan implementasi pembelajaran berbasis HOTS terutama dalam penilaian pengetahuan. Berdasarkan fakta di lapangan, guru di Indonesia sendiri mengalami beberapa kesulitan dalam mengembangkan instrumen penilaian HOTS berdasarkan kurikulum 2013.

Mata pelajaran PPKn dalam kurikulum 2013 berperan mengembangkan visi dan keterampilan yang dibutuhkan pada abad ke-21, menanamkan nilai dan moral berdasarkan Pancasila sebagai komitmen global dan membangun agar peserta didik mengenal jati diri bangsanya (Kemendikbud, 2016: 31). Isi pokok pembelajaran PPKn perlu diorientasikan untuk membekali warga negara Indonesia terhadap berbagai permasalahan zaman yang semakin kompleks. Hal ini, mengharuskan guru PPKn memahami serta menguasai strategi pembelajaran,

salah satu tuntutan guru sekarang adalah meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik. Melalui pembelajaran dan pengembangan instrumen penilaian berorientasi HOTS, diharapkan nantinya peserta didik dapat memecahkan masalah secara rasional untuk membangun kehidupan berbangsa dan bernegara sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Penelitian terdahulu yang dijadikan acuan sumber informasi dan bahan acuan adalah oleh Alfarobi Brilliant Fikri (2020) yang berjudul “Kemampuan Guru Dalam Pembuatan Soal *Higher Order Thinking Skill* Pada Pembelajaran Tematik Muatan IPS Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Jombor Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman guru dalam membuat soal tematik berorientasi HOTS sudah baik akan tetapi pada keterampilan guru belum sepenuhnya baik dan sekolah belum sepenuhnya menerapkan kurikulum 2013 berorientasi pada pembelajaran berorientasi HOTS di sekolah.

Penelitian oleh Susilo Ali Sadikin (2018) yang berjudul “Kemampuan Guru PAI dalam Menyusun Instrumen Penilaian untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih di MAN 1 Yogyakarta” hasil penelitian ini menunjukkan tentang belum efektifnya instrumen penilaian yang telah dibuat oleh guru PAI pada mata pelajaran Fiqih dalam mengukur keterampilan peserta didik dalam berpikir kreatif dan kritis.

Penelitian terdahulu yang terakhir sebagai acuan adalah oleh Akhmad Nur Fauzan dan Winarno (2019) dengan judul “Strategi Guru PPKn Dalam Mengembangkan Instrumen Penilaian Pengetahuan Berorientasi *Higher Order Thinking Skills* (Studi Di SMA Negeri 1 Surakarta)” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa strategi yang dilakukan guru PPKn untuk mengembangkan instrumen penilaian pengetahuan berorientasi HOTS seperti menyesuaikan karakteristik siswa, menyusun kompetensi dasar dan lain sebagainya dan ada berbagai kendala guru dalam pengembangan instrumen penilaian pengetahuan HOTS.

Dari beberapa penelitian terdahulu mengenai penilaian berorientasi HOTS di atas jelas berbeda pembahasannya dengan penelitian sekarang. Penelitian di

atas membahas mengenai kemampuan calon guru mengenai HOTS, pemahaman guru, kemampuan guru dalam membuat soal HOTS pada pembelajaran tematik sekolah dasar, strategi yang digunakan guru yang belum sepenuhnya baik karena ada beberapa kendala guru dalam membuat soal *high order thinking skill (HOTS)*, Sedangkan penelitian sekarang membahas mengenai keterampilan guru PPKn dalam mengembangkan instrumen penilaian HOTS.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti di UPT SMA Negeri 1 Ogan Ilir pada tanggal 1 Oktober 2019 bahwa sekolah tersebut sudah menggunakan kurikulum 2013. Hasil dokumentasi dari Rancangan Perangkat Pembelajaran (RPP) guru PPKn sudah menerapkan pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013, guru sudah terampil memetakan tujuan pembelajaran sesuai dengan materi konseptual, faktual, prosedural, maupun metakognitif. Kemudian peneliti melakukan penyebaran kuisisioner pada tanggal 31 Oktober 2020 sampai dengan 2 November 2020 mengenai keterampilan menyusun instrumen penilaian HOTS. Dari 4 responden guru PPKn yang mengajar di UPT SMA Negeri 1 Ogan Ilir menyatakan bahwa, 4 responden atau 100% guru tersebut setuju bahwa soal PPKn berbasis HOTS perlu diterapkan dalam penilaian di kelas, 3 responden atau 75% guru PPKn pernah mengikuti seminar, *workshop*, atau pelatihan dalam menyusun instrumen penilaian HOTS, 4 responden atau 100% guru PPKn sudah memahami karakteristik HOTS, 2 responden atau 50% guru PPKn telah menerapkan soal HOTS di kelas tetapi penerapannya belum maksimal dan 3 responden atau 75% guru menyatakan bahwa ada kendala dalam mengembangkan instrumen penilaian HOTS.

Berdasarkan hasil yang peneliti dapatkan dari kuisisioner yang diajukan ke 4 orang guru PPKn di UPT SMA Negeri 1 Ogan Ilir, maka didapatkan gambaran bahwa tidak semua guru PPKn pernah mengikuti pelatihan maupun seminar untuk meningkatkan keterampilan menyusun instrumen HOTS, padahal pelatihan penting untuk menambah wawasan guru dalam mengembangkan instrumen penilaian HOTS. Soal HOTS belum diterapkan secara maksimal pada penilaian di kelas, berdasarkan instrumen penilaian pada RPP yang dibuat salah satu guru, guru telah menggunakan soal dengan tingkat C4 (menganalisis). Belum

maksimalnya penerapan soal HOTS karena ada beberapa kesulitan yang dialami guru mulai dari keterbatasan alokasi waktu dalam pembuatan soal HOTS, kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal HOTS, dan literatur tentang HOTS yang masih kurang.

Berdasarkan uraian yang penulis kemukakan di atas, memaparkan latar belakang penulis untuk melakukan penelitian ini, tujuannya untuk mendeskripsikan keterampilan guru berdasarkan kriteria HOTS. Maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian pendidikan yang kemudian akan ditulis dalam skripsi dengan judul **Analisis Keterampilan Guru PPKn dalam Menyusun Instrumen Penilaian Berorientasi HOTS (*Higher Order Thinking Skill*) di UPT SMA Negeri 1 Ogan Ilir.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “bagaimana keterampilan guru PPKn dalam menyusun instrumen penilaian berorientasi HOTS (*Higher Order Thinking Skill*) di UPT SMA Negeri 1 Ogan Ilir ?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah yang telah disampaikan di atas, yang menjadi tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui hasil analisis keterampilan guru PPKn dalam menyusun instrumen penilaian berorientasi HOTS (*Higher Order Thinking Skill*) di UPT SMA Negeri 1 Ogan Ilir.

1.4. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan dan melengkapi sumber pengetahuan terkhusus tentang penilaian pembelajaran, dapat memberikan sumbangan konsep, teori-teori terhadap kajian ilmu pengetahuan serta menambah wawasan pembaca, dan sebagai alternatif

referensi apabila terdapat suatu penelitian yang berkaitan dengan penilaian berorientasi HOTS (*Higher Order Thinking Skill*).

1.4.2 Manfaat secara praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru, sekolah, serta peneliti lain. Manfaat penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1.4.2.1 Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru agar dapat mengetahui keterampilan dalam menyusun instrumen penilaian berorientasi HOTS yang dimiliki, sehingga dapat meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan kedepan.

1.4.2.2 Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan atau saran untuk sekolah agar senantiasa meningkatkan mutu kompetensi yang dimiliki oleh guru dan memberikan kontribusi terhadap sekolah dalam meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun instrumen penilaian berorientasi HOTS dengan harapan dapat dijadikan contoh bagi sekolah-sekolah lain.

1.4.2.3 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini manfaatnya yaitu dapat menambah wawasan, pengalaman dan mengetahui keterampilan guru serta kendala guru dalam menyusun instrumen penilaian HOTS yang nantinya bisa bermanfaat dalam peningkatan profesional sebagai calon guru.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariyana, Yoki dkk. 2018. *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Harjanto. 2010. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Kemendikbud. 2017. *Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (Internet) Tersedia di: (<https://siakad.sman15-bdl.sch.id>). Diakses pada tanggal 25 Desember 2020.
- Kemendikbud.2019. *Panduan Penilaian Tes Tertulis*. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan Kemendikbud dan Kebudayaan. (Internet) Tersedia di: (<http://repositori.kemendikbud.go.id>). Diakses pada tanggal 10 Februari 2021
- Margono. 2014. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy. 2018. *Metodelogi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Prayitno, Wandhie. 2019. *Bahan Ajar Pengenalan Pembelajaran Dan Penilaian Kurikulum 2013 (Terintegrasi PPK, Literasi, HOTS, dan 4C)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Saputra, Hatta. 2016. *Pengembangan Mutu Pendidikan Menuju Era Global: Penguatan Mutu Pembelajaran dengan Penerapan HOTS (Higher Order Thinking Skill)*. Bandung: SMILE's Publishing

- Sanusi, Achmad. 2013. *Kepemimpinan Pendidikan: Strategi Pembaruan, Semangat Pengabdian, Manajemen Modern*. Bandung: Nuansa Cendekia
- Setiawati, wiwik Dkk. 2019. *Buku Pegangan Penilaian Pembelajaran Berorientasi pada Higher Order Thinking Skill*. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Subana & Sudrajat. 2005. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia
- Sugiyono. 2018. *Metedologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R and D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi. 2009. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Universitas Sriwijaya. 2021. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Inderalaya: Universitas Sriwijaya.
- Widana, Wayan. 2017. *Modul Penyusunan Soal Higher Order Thinking Skill*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Yudhawati, Ratna dan Haryanto, Dany. 2011. *Teori-Teori Dasar Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

Jurnal:

- Fauzan, Nur Akhmad & Winarno. 2019. Strategi Guru PPKn dalam Mengembangkan Instrumen Penilaian Pengetahuan Berorientasi Higher Order Thinking Skills (Studi di SMA Negeri 1 Surakarta). *Jurnal PPKn UNS* .(Internet) Tersedia di: (<https://ppkn.fkip.uns.ac.id>) diakses pada tanggal 13 Oktober 2020
- Kemendikbud. 2016. *Pembelajaran Dan Penilaian Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah/Madrasah Aliyah Kejuruan(Sma/Smk/Ma/Mak)*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (Internet) Tersedia di: (<https://studylibid.com>). Diakses pada tanggal 1 November 2020.
- OECD. 2019. *Programme for International Student Assessment Result From PISA 2018*.(Internet)Tersedia: (<https://www.oecd.org/pisa/publications/PISA2018>) Diakses pada tanggal 13 Oktober 2020.
- Simbolon, Kerdid. 2020. Ujian Nasional Sebagai Penentu Kelulusan Merugikan Peserta Didik. *Jurnal*. Jakarta: Universitas Kristen Indonesia.

(internet) Tersedia di: (<http://repository.uki.ac.id>). Diakses pada tanggal 17 Januari 2021

Skripsi:

Fikri, Allfarobi Brilliant.2020. Kemampuan Guru Dalam Pembuatan Soal Higher Order Thinking Skill Pada Pembelajaran Tematik Muatan IPS Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Jombor Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020. Skripsi. IAN Salatiga. (Internet) Tersedia di: (<http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id>). Diakses pada tanggal 13 Oktober 2020

Jiwantono, D., Agustinus. 2018. Pengembangan Instrumen Penilaian Berbasis HOTS Pada Kompetensi Dasar Posting Kelas X Akuntansi SMA. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma. (Internet) Tersedia: (<http://repository.usd.ac.id>) Diakses pada tanggal 23 November 2020.

Megantoro Dwi. 2015. Pengaruh Keterampilan, Pengalaman, Kemampuan Sumber Daya Manusia. Skripsi. Yogyakarta: Universitas PGRI Yogyakarta. (Internet) Tersedia: (<http://repository.upy.ac.id>) diakses pada tanggal 20 Desember 2020

Sadikin, Susilo Ali. 2018. Kemampuan Guru PAI dalam Menyusun Instrumen Penilaian untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih di MAN 1 Yogyakarta. Tesis. UIN Sunan Kalijaga (Internet). Tersedia di: (<http://digilib.uin-suka.ac.id>). Diakses pada tanggal 15 Oktober 2021

Peraturan Perundang-Undangan:

Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Tersedia di: (<http://luk.staff.ugm.ac.id>). Diakses pada tanggal 2 Februari 2020

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Tersedia di: (<http://vervalsp.data.kemdikbud.go.id>). Diakses pada tanggal 21 Desember 2020

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 53 Tahun 2015 tentang Standar Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Tersedia di: (<https://luk.staff.ugm.ac.id/>). Diakses pada tanggal 1 Januari 2021

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian. Tersedia di: (<https://bsnp-indonesia.org>). Diakses pada tanggal 15 Januari 2021

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36 Tahun 2018 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliya. Tersedia di: (<https://jdih.kemdikbud.go.id/>). Diakses pada tanggal 15 Januari 2021